

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penyelenggaraan pendidikan jasmani Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di 3 Kelurahan yang berada di Kecamatan Parung dan memperoleh gambaran secara rinci dan menyeluruh mengenai fasilitas olahraga, sumber daya manusia penjaskes, partisipasi siswa dan kesegaran jasmani siswa Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di 3 Kelurahan yang berada di Kecamatan Parung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai dengan Januari 2014.

C. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey dengan mengetahui kondisi nyata penyelenggaraan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di 3 Kelurahan yang berada di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Teknik dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi) menggunakan tes berbentuk kuesioner yang digunakan untuk mengungkapkan data partisipasi siswa, sarana dan prasarana olahraga, sumber daya manusia dan Tes Kesegaran Jasmani Indonesia usia 6-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun (5 macam tes) untuk memperoleh data kesegaran jasmani.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di 3 kelurahan yang berada di Kecamatan Parung. Populasi untuk sarana dan prasarana adalah lapangan olahraga dan lapangan bermain seluruh Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di 3 kelurahan yang berada di Kecamatan Parung. Populasi sumber daya manusia adalah seluruh guru di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di 3 kelurahan yang berada di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Populasi untuk partisipasi adalah seluruh peserta siswa Sekolah Dasar, Sekolah

Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di 3 kelurahan yang berada di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Populasi kesegaran jasmani adalah seluruh siswa yang berusia 6 sampai dengan 18 tahun di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di 3 kelurahan yang berada di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah fasilitas (ruang terbuka), sumber daya manusia, partisipasi siswa dan kesegaran jasmani. Pengumpulan data yang digunakan sebagai sampel penelitian ini di ambil dari 3 kelurahan yang berada di satu Kecamatan yaitu: Kecamatan Parung.

a. Sampel fasilitas diambil dengan menggunakan teknik *Purposif*, Dengan berbagai kriteria yang telah tersedia mengenai luas ruang terbuka untuk olahraga di 3 Kelurahan yang berada di Kecamatan Parung. Beberapa kriterianya adalah sebagai berikut :

- Lingkungan yang memadai
- Fasilitas sekolah yang memadai
- Guru pendidikan jasmani yang mendukung
- Jumlah SDM yang tersedia
- Sekolah mengizinkan peneliti untuk mengambil data

- b. Sampel sumber daya manusia diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*, dari dokumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia yang telah tersedia mengenai jumlah guru dan jenjang pendidikan.
- c. Sampel partisipasi siswa diambil dengan menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*, dari dokumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia yang telah tersedia mengenai jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran penjasokes melalui nilai raport dan absensi siswa.
- d. Sampel kesegaran jasmani diambil dengan menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*, jumlah sampel siswa sebagai berikut:
- SDT Bina Ilmu sebanyak 36 siswa/i kelas 1-6 (18 putera dan 18 puteri).
 - SMP Negeri 1 Parung sebanyak 24 siswa/i kelas 7-9 (12 putera dan 12 puteri).
 - SMK Yapia Parung sebanyak 24 siswa/i kelas 10-12 (3 putera dan 21 puteri).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Salah satunya dalam penelitian ini menggunakan angket untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya

atau hal-hal yang diketahuinya. Angket yang digunakan berupa pangkalan data pendidikan jasmani olahraga Indonesia dari indikator dimensi variabel yang meliputi:

1. Fasilitas Ruang Terbuka (Sarana dan Prasarana)

Angka fasilitas diukur berdasarkan jumlah sarana dan luas prasarana yang ada di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di 3 Kelurahan yang berada di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Sarana yang tersedia meliputi lahan bermain, dan lahan olahraga. Prasarana yang dimiliki masing-masing sekolah bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan jumlah siswa.

2. Sumber Daya Manusia

Angka sumber daya manusia diukur berdasarkan rasio jumlah guru berdasarkan jenjang pendidikannya di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di 3 kelurahan yang berada di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor.

3. Partisipasi Siswa

Angka partisipasi diukur berdasarkan jumlah siswa yang mengikuti pelajaran penjaskes. Dengan mementingkan nilai hasil belajar pendidikan jasmani 1 semester sebelumnya, menggunakan nilai raport dan absensi siswa di sekolahnya masing-masing.

4. Kesegaran Jasmani

Kesegaran Jasmani diukur dengan menggunakan Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (Berat badan, Tinggi badan, *Pull Up*, *Sit Up*, *Vertikal Jump*, *Sprint*, Lari jarak jauh).

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen indeks penyelenggaraan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Kecamatan Parung Kabupaten Bogor.

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Indeks Penyelenggaraan Pendidikan Jasmani ¹	1.Sarana dan Prasarana	- Luas lahan bermain - luas lap. Olahraga
	2.Sumber Daya Manusia	- Jumlah SDM penjaskes - Jenjang pendidikan guru penjaskes
	3. Partisipasi Siswa	- Keberadaan - Kerajinan - Kerapihan - Kedisiplinan
	4. Kesegaran Jasmani	Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) ² - Sprint 60 meter - Sit-up - Pull-up - Vertikal jump - Lari jarak jauh 1200 meter

¹ Depdiknas, *Sport Development Index (SDI) Nasional*, (Jakarta: Proyek Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Olahraga Pusat Direktorat Jenderal Olahraga-Departemen Pendidikan Nasional, tahun 2004), h. 5

² <http://www.slideshare.net/RuceLeeAlcantara/tes-kesegaran-jasmani-indonesia> diakses tanggal 04 februari 2014

F. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang relevan kemudian diarahkan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Indeks Ruang Terbuka

Angka ruang terbuka diukur berdasarkan perbandingan antara luas ruang terbuka yang tersedia dengan jumlah penduduk yang tersedia 7 tahun ke atas. Jika olahraga membutuhkan ruang gerak yang bukan statis, melainkan dinamis maka dapat dianalogikan ruang gerak yang diperlukan adalah dua kali ruang gerak statis. Dengan rumus :

$$\text{Indeks ruang terbuka} = \frac{\text{Nilai Aktual} - \text{Nilai Minimum.}^3}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}$$

2. Indeks Sumber Daya Manusia

Angka sumber daya manusia diukur berdasarkan rasio antara jumlah pelatih/instruktur/guru pendidikan jasmani dengan jumlah penduduk yang berusia di atas 7 tahun pada suatu daerah. Dengan rumus :

$$\text{Indeks SDM} = \frac{\text{Nilai Aktual} - \text{Nilai Minimum.}^4}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}$$

³Toho Cholik Mutohir, *Sport Development Index*, (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Konsep, Metodologi dan Aplikasi, tahun 2007), h. 88

⁴*Ibid*, h. 92

3. Indeks Partisipasi

Partisipasi diukur berdasarkan rasio antara jumlah peserta kegiatan dengan populasi. Partisipasi pada ukuran frekuensi, yaitu dalam ukuran minggu, beberapa kali seseorang melakukan aktivitas olahraga dengan menggunakan metode sampling yang diharapkan dapat mengestimasi populasi. Dengan rumus :

$$\text{Indeks Partisipasi} = \frac{\text{Nilai Aktual} - \text{Nilai Minimum.}^5}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}$$

4. Indeks Kebugaran

Angka kebugaran diukur berdasarkan teknik tes, yaitu menggunakan *Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI)*. Tes ini dianggap relevan untuk digunakan di berbagai usia, seperti anak-anak, remaja, maupun dewasa. Dengan rumus :

$$\text{Indeks Kebugaran} = \frac{\text{Nilai Aktual} - \text{Nilai Minimum.}^6}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}$$

Setelah diketahui indeks setiap dimensi, maka perhitungan dilanjutkan untuk menghasilkan indeks keseluruhan dengan menghitung rata-rata dari indeks gabungan setiap dimensi dengan menggunakan rumus:

⁵ Ibid, h. 87

⁶ Ibid, h. 90

SDI = $\frac{1}{4}$ (indeks ruang terbuka) + $\frac{1}{4}$ (indeks SDM) + $\frac{1}{4}$ (indeks partisipasi siswa) + $\frac{1}{4}$ (indeks kesegaran jasmani).⁷

Menentukan norma merupakan adopsi dari *Human Development Index* (HDI) adalah sebagai berikut:

0,800 – 1 = Kategori Tinggi

0,500 – 0,799 = Kategori Sedang

0 – 0,499 = Kategori Rendah.⁸

⁷ Depdiknas, *op.cit*, h. 68

⁸Toho Cholik Mutohir, *Olahraga dan Pembangunan Kembali Meraih Kejayaan*, (Proyek Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Olahraga Direktorat Jenderal Olahraga-Departemen Pendidikan Nasional, tahun 2004), h. 70